

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

EDWARD YUSUF LUBIS

ABSTRAK

**HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA
PADA PENJAHIT DI KONVEKSI CV. NEW BASIC JAKARTA BARAT**

(6 Bab, 118 Halaman, 11 Tabel, 4 Gambar, 11 Grafik)

Latar belakang: Pencahayaan merupakan salah satu faktor penting yang ada di lingkungan kerja, dengan adanya intensitas pencahayaan yang baik di lingkungan kerja dapat mengurangi beban tambahan yang diterima oleh pekerja. Menjahit merupakan pekerjaan yang memerlukan ketelitian, sehingga intensitas pencahayaan yang baik sangat dibutuhkan bagi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tujuan: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan intensitas pencahayaan dengan produktivitas kerja pada penjahit di konveksi CV . NEW BASIC Jakarta Barat

Metode penelitian: Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode cross sectional, dan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang dipilih secara *purposive sampling*. Dimensi intensitas pencahayaan yaitu jumlah lux yang terdapat pada setiap tempat kerja yang didapatkan melalui pengukuran intensitas pencahayaan dengan alat ukur lux meter. Dimensi produktivitas kerja yaitu total hasil kerja yang didapatkan selama 6 hari kerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan oleh konveksi, yang diukur dengan cara mencatat hasil kerja yang diperoleh selama 6 hari dengan menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat *spearman rank*.

Hasil: Rata-rata umur responden 30-39 tahun (80%), dengan jenis kelamin paling banyak pria 26 orang (86,7%), berlatar pendidikan lulusan SMP 14 orang (46,7%), dan masa kerja < 5 tahun 18 orang (60%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 meja kerja (56,7%) yang memiliki intensitas pencahayaan sesuai dengan NAB, dan 13 meja kerja (43,3%) dibawah NAB. Dengan produktivitas terdapat sebanyak 14 orang (46,7%) produktif dan 16 orang (53,3%) kurang produktif. Hasil uji *spearman rank* menunjukkan ada hubungan antara intensitas pencahayaan dengan produktivitas kerja pada penjahit celana bagian depan dan belakang di konveksi, dimana hubungan tersebut terlihat pada nilai koefisien korelasi $r = 0,606$ yang menggambarkan tingkat keeratan hubungan yaitu kuat dan nilai $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ yang bermakna H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan antara intensitas pencahayaan dengan produktivitas kerja pada penjahit di konveksi CV. NEW BASIC Jakarta Barat.

Kesimpulan: Intensitas pencahayaan dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada penjahit. Disarankan pihak konveksi agar lebih memperhatikan faktor lingkungan kerja terutama faktor pencahayaan dengan mengganti lampu-lampu yang sudah rusak.

Kata Kunci: Intensitas pencahayaan, Produktivitas kerja

Daftar Pustaka : 19 (2003-2013)